

**PENYULUHAN DAN EDUKASI TENTANG PENTINGNYA SWAMEDIKASI
BAGI MASYARAKAT DESA MEYAMBANGA TIMUR, KECAMATAN
POSIGADAN, KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN**

Ahmad Husain Pali

Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email: ucenkpalli@gmail.com

ABSTRAK

Swamedikasi adalah Swamedikasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengobati dirinya sendiri dengan menggunakan obat-obatan yang aman dan tepat, serta dapat diperoleh tanpa resep dokter. Permasalahan yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini yaitu masih minimnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya swamedikasi. Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini Penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi bagi masyarakat Desa Meyambanga Timur, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dan edukasi diharapkan masyarakat dapat memahami dengan baik tentang pentingnya swamedikasi.

Kata Kunci : Penyuluhan, Desa Meyambanga Timur, Swamedikasi

PENDAHULUAN

Swamedikasi banyak digunakan oleh masyarakat pada umumnya dikarenakan swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan- keluhan ringan dan penyakit yang ringan. Pengobatan swamedikasi biasanya untuk penyakit demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, penyakit kulit, dan lain-lain (Setianto, Dewi, and Rosita 2021).

Informasi obat dan pengetahuan cara memilih obat masyarakat secara umum masih kurang. Hal Penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi bagi masyarakat desa sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka sendiri. Swamedikasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengobati dirinya sendiri dengan menggunakan obat-obatan yang aman dan tepat, serta dapat diperoleh tanpa resep dokter (Widiastuti et al. 2022).

Masyarakat desa seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang memadai, terutama di daerah yang jauh dari pusat kesehatan. Oleh karena itu, swamedikasi menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi masalah kesehatan yang ringan atau gejala awal suatu penyakit sebelum memburuk dan memerlukan perawatan medis yang lebih lanjut.

Namun, swamedikasi juga memiliki risiko jika tidak dilakukan dengan benar. Oleh karena itu, penyuluhan dan edukasi tentang swamedikasi penting untuk memberikan informasi yang tepat dan mengajarkan teknik yang benar dalam penggunaan obat-obatan yang aman dan tepat (Agustikawati, Efendy, and Sulistyawati 2021). Dalam penyuluhan ini, masyarakat desa akan diajarkan tentang jenis-jenis obat-obatan, dosis yang tepat, cara penggunaan yang benar, serta tanda-tanda bahaya dan kapan harus segera mencari pertolongan medis (Dewi, Marselinus, and Dipayana 2022).

Desa Meyambanga Timur merupakan wilayah desa yang masih termasuk dalam wilayah administrasi dari Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan pelaksanaan penyuluhan terkait pentingnya swamedikasi ini penting dilakukan karena menurut observasi awal kami ditemukan beberapa masalah masyarakat yang menggunakan obat sembarangan dalam menyembuhkan sendiri penyakit ataupun rasa sakit yang dialami. Selain itu masyarakat di Desa Meyambanga Timur sebagian besar belum memahami tahapan yang baik dan benar dalam menjalankan tindakan swamedikasi.

Sehingganya diharapkan dengan pengetahuan dan kemampuan swamedikasi yang baik, masyarakat dapat mengurangi biaya kesehatan yang dikeluarkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, dengan adanya kesadaran tentang pentingnya swamedikasi, masyarakat Desa Meyambanga Timur dapat memperkuat sistem kesehatan yang ada dan mencegah penyebaran penyakit di lingkungan sekitar mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi dilaksanakan di lingkungan Desa Meyambanga Timur, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Seluruh masyarakat di desa ini menjadi target audiens dalam pelaksanaan penyuluhan ini

Pelaksanaan penyuluhan ini sebagai bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang bertujuan mengembangkan kompetensi Mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki dan diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya swamedikasi. Adapun dalam metode pelaksanaan, perlu dipertimbangkan faktor seperti target masyarakat, sumber daya yang tersedia, hasil yang ingin dicapai.

Adapun manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu bagi :

1. Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo
 - a. Membangun kolaborasi multidisiplin dalam berpikir dan bekerja dalam mendampingi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan Desa dan program pemerintah
 - b. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di Desa lokasi kegiatan.

- c. Melatih kemampuan berpikir dalam melakukan observasi, penelaahan, perumusan, dan pendampingan untuk memberdayakan potensi masyarakat desa.
2. Masyarakat Desa

Manfaat yang diperoleh masyarakat sebagai mitra pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

 - a. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis melalui program pendampingan.
 - b. Memperoleh pendampingan pembangunan pengetahuan masyarakat desa untuk meningkatkan taraf hidup.
 - c. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan program penanggulangan permasalahan social dan secara berkelanjutan.
 3. Pemerintah Desa

Manfaat yang diperoleh Pemerintah Daerah sebagai mitra pelaksanaan kegiatan mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut:

 - a. Memperoleh informasi tentang potensi desa melalui observasi yang komprehensif yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo
 - b. Hasil penelaahan, perumusan dan program pendampingan secara komprehensif yang dilakukan mahasiswa dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembangunan Desa
 4. Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Manfaat yang diperoleh Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada pelaksanaan kegiatan mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut :

 - a. Merintis dan membangun kerjasama antara sector dan lintas sektoral dengan Pemerintah Daerah dan masyarakat sehingga dapat menjadi pendamping pemberdayaan masyarakat.
 - b. Mendapat informasi tentang potensi desa sebagai acuan dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi bagi masyarakat Desa Meyambanga Timur, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan dan penanganan masalah kesehatan di tingkat masyarakat. Kegiatan ini dilakukan atas inisiatif dari kami sebagai mahasiswa jurusan farmasi Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan juga mengadakan kerja sama dengan organisasi masyarakat setempat dengan melibatkan masyarakat desa sebagai peserta.

Dalam kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi bagi masyarakat Desa Meyambanga Timur, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang

Mongondow Selatan, ada beberapa hal yang kami sampaikan yaitu :

a. Menjelaskan pentingnya swamedikasi

Peserta penyuluhan diberi pemahaman yang jelas mengenai pentingnya swamedikasi sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kesehatan ringan. Masyarakat juga diinformasikan bahwa swamedikasi dapat membantu mereka mengurangi biaya pengobatan dan memperkuat sistem kesehatan yang ada di lingkungan mereka.

b. Menjelaskan risiko swamedikasi

Selain menjelaskan manfaatnya, peserta penyuluhan juga harus diingatkan mengenai risiko yang terkait dengan swamedikasi. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memahami cara yang tepat dalam menggunakan obat-obatan.

c. Mengajarkan teknik swamedikasi yang benar

Dalam penyuluhan ini masyarakat diajarkan teknik swamedikasi yang benar. Masyarakat harus memahami cara memilih obat yang tepat, dosis yang tepat, cara penggunaan yang benar, dan tanda-tanda bahaya serta kapan harus mencari pertolongan medis.

d. Menyediakan informasi terkait obat-obatan

Masyarakat diberikan informasi terkait dengan jenis-jenis obat-obatan, fungsinya, dan cara penggunaannya. Hal ini akan membantu mereka memilih obat yang tepat dan menggunakannya dengan benar.

e. Memberikan contoh penggunaan obat-obatan

Masyarakat juga diberikan contoh penggunaan obat-obatan yang tepat. Dalam contoh tersebut, harus disertakan cara memilih obat yang tepat, dosis yang tepat, dan cara penggunaan yang benar.

Selain itu, dalam kegiatan penyuluhan dan edukasi ini kami memberikan beberapa tahapan swamedikasi yang benar yaitu :

1. Mendiagnosis kondisi kesehatan

Sebelum memulai swamedikasi, penting untuk melakukan diagnosa terhadap kondisi kesehatan yang sedang dialami. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa gejala-gejala yang dirasakan dan mencari informasi terkait dengan kondisi tersebut (Marbun 2022).

2. Memilih obat yang tepat

Setelah mendiagnosis kondisi kesehatan, langkah selanjutnya adalah memilih obat yang tepat untuk mengobati gejala yang dirasakan. Pilih obat yang aman, tepat, dan sesuai dengan kondisi kesehatan yang sedang dialami.

3. Membaca dan mengikuti petunjuk penggunaan

Sebelum mengonsumsi obat, pastikan untuk membaca dan mengikuti petunjuk penggunaan yang tertera pada kemasan obat. Perhatikan dosis yang dianjurkan, cara mengonsumsi, dan jangan melebihi dosis yang dianjurkan.

4. Menyimpan obat dengan benar

Setelah menggunakan obat, pastikan untuk menyimpan obat dengan benar, yaitu pada tempat yang sejuk, kering, dan terlindung dari sinar matahari langsung. Jangan mengonsumsi obat yang sudah kadaluwarsa atau rusak.

5. Memantau efek samping

Beberapa obat dapat menyebabkan efek samping tertentu. Jika mengalami efek samping setelah mengonsumsi obat, segera hentikan penggunaan obat dan berkonsultasi dengan apoteker atau tenaga kesehatan terdekat.

6. Mencari pertolongan medis jika diperlukan

Jika gejala yang dirasakan tidak membaik setelah beberapa hari atau terjadi perburukan kondisi kesehatan, segera cari pertolongan medis yang lebih lanjut. Jangan menunda atau mengabaikan kondisi kesehatan yang serius (Primadiamanti et al. 2021).

Dalam penyuluhan dan edukasi tentang swamedikasi, penting untuk menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat Desa Meyambanga Timur dan menyediakan waktu yang cukup agar masyarakat dapat memahami dengan baik.

Setelah penyuluhan selesai, kami mahasiswa jurusan Farmasi Universitas Bina Mandiri Gorontalo melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta dalam melakukan swamedikasi. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi bagi masyarakat Desa Meyambanga Timur dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka sendiri.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan tentang Pentingnya Swamedikasi

Dalam pelaksanaan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi bagi masyarakat Desa Meyambang Timur, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan kami mendapatkan beberapa kendala dan hambatan di antaranya:

- a. Keterbatasan sumber daya
Sumber daya yang terbatas, seperti tenaga kesehatan yang terbatas, dapat membatasi kemampuan untuk memberikan penyuluhan dan edukasi yang cukup pada seluruh masyarakat desa.
- b. Rendahnya literasi kesehatan
Tingkat literasi kesehatan yang rendah di kalangan masyarakat desa dapat membuat mereka kurang memahami informasi kesehatan yang diberikan oleh penyuluh. Oleh karena itu, perlu disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan sesuai dengan budaya masyarakat desa
- c. Masalah jarak dan aksesibilitas
Masyarakat desa seringkali tinggal di lokasi yang jauh dari fasilitas kesehatan atau apotek. Hal ini dapat menyulitkan mereka dalam memperoleh obat-obatan yang tepat ketika dibutuhkan. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan cara untuk memastikan aksesibilitas obat-obatan yang cukup bagi masyarakat desa.
- d. Keterbatasan modal
Keterbatasan modal yang dialami oleh sebagian masyarakat desa dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk membeli obat-obatan yang tepat. Hal ini dapat memicu penggunaan obat-obatan yang tidak tepat, sehingga meningkatkan risiko efek samping dan bahaya.
- e. Kepercayaan masyarakat
Beberapa masyarakat desa masih memiliki keyakinan tradisional dan herbal dalam pengobatan, sehingga sulit untuk mengubah persepsi mereka tentang swamedikasi. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang tepat untuk menumbuhkan kepercayaan pada swamedikasi dan membangun kesadaran akan manfaatnya.

Adapun solusi yang kami lakukan dalam pelaksanaan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi bagi masyarakat Desa Meyambang Timur, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu :

- a. Solusi terkait keterbatasan sumber daya.
Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan organisasi masyarakat, untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas kegiatan penyuluhan dan edukasi.
- b. Solusi terkait rendahnya literasi kesehatan.
Menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang mudah dipahami dan sesuai dengan budaya masyarakat desa. Dapat pula dilakukan dengan menggunakan media sosial, video edukasi, atau metode pembelajaran partisipatif.
- c. Solusi terkait jarak dan aksesibilitas.

Memperkuat jaringan kesehatan dengan memfasilitasi akses obat-obatan yang tepat dan menjadikan penyuluhan dan edukasi sebagai bagian dari program kesehatan masyarakat. Dapat pula dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pembekalan kepada kader kesehatan desa untuk menjadi sumber informasi dan bantuan dalam swamedikasi.

d. Solusi terkait keterbatasan modal

Mendorong terciptanya program swamedikasi yang ramah biaya dan meningkatkan aksesibilitas obat-obatan generik yang murah dan berkualitas. Dapat pula dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat desa tentang penggunaan obat-obatan yang tepat, serta mendorong adopsi pengobatan berbasis herbal atau tradisional yang aman dan efektif.

e. Solusi terkait kepercayaan masyarakat

Membangun kesadaran akan manfaat swamedikasi dengan pendekatan yang tepat, seperti melibatkan tokoh masyarakat, penggunaan media sosial, dan pelaksanaan kegiatan edukasi di tempat-tempat yang strategis dan terjangkau. Dapat pula dilakukan dengan memberikan informasi yang akurat dan terpercaya, serta melakukan pendekatan secara bertahap dan berkelanjutan.

Untuk mengatasi kendala dan hambatan tersebut, perlu adanya pendekatan yang berbasis pada budaya dan kepercayaan masyarakat desa, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas kegiatan penyuluhan dan edukasi.

KESIMPULAN

Melakukan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya swamedikasi bagi masyarakat desa adalah langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat efektivitas program. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.

Dengan adanya kesadaran dan pemahaman yang baik tentang pentingnya swamedikasi, masyarakat Desa Meyambanga Timur, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat melakukan pengobatan mandiri yang tepat dan efektif, sehingga dapat membantu mengurangi beban pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, pelaksanaan penyuluhan dan edukasi tentang swamedikasi perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah memfasilitasi pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada Kepala Desa

Meyambanga Timur, Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang telah memberikan tempat dan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian di wilayah Desa Mayembanga Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustikawati, Nurlaila, Ruslan Efendy, And Sulistyawati. 2021. “Peningkatan Pengetahuan Swamedikasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Obat Di Rumah Melalui Edukasi Dagusibu.” 1(3): 393–98.
- Dewi, Niluh Puspita, Marselinus, And I Made Dipayana. 2022. “Penyuluhan Penggunaan Obat Rasional (Por) Dalam Swamedikasi Pada Masyarakat Di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.” 1(2): 25–29.
- Marbun, Novarianti. 2022. “Sosialisasi Dan Edukasi Masyarakat Cerdas Gunakan Obat (Gema Cermat) Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.” 5(1): 369–74.
- Primadiamanti, Annisa Et Al. 2021. “Cerdas Memilih Obat Dalam Swamedikasi Penyakit Kulit Di Posyandu Melati Ii Puskesmas Tanjung Sari Natar Lampung Selatan.” *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati* 4(2): 107–12.
- Setianto, Rony, Belinda Arbitya Dewi, And Faradina Rosita. 2021. “Penyuluhan Swamedikasi Obat Herbal Di Pkk Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 4(1): 85–93.
- Widiastuti, Tri Cahyani, Laeli Fitriyati, Hanisah Istiqomah, And Leni Melisa. 2022. “Swamedikasi Dengan Metode Cbia Di Desa Pekuncen Meningkatkan Pengetahuan Ibu Pkk Tentang Penggunaan Obat Bebas.” *Jurnal Empati* 3(3): 223–30.